

C22

by

Submission date: 14-Jun-2022 08:32AM (UTC+0700)

Submission ID: 1856382553

File name: C22. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education 1 (1) Maret 2020 Hal..pdf
(116.8K)

Word count: 1578

Character count: 9719

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL GURU-SISWA DENGAN KONSEP DIRI PADA SISWA GUGUS 3 SANDUBAYA TAHUN 2016

Nurlia Hidayati, A H Witono, dan I Ermiana
PGSD, FKIP, Universitas Mataram
e-mail: nurliahidayati20@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine whether there is a relationship between Teacher Social Support and Self-Concept in Sandubaya Cluster 3 Students 2016/2017 Academic Year. This research is based on the problem that the lack of social support of teachers to students is shown by the teacher pinching students when students fight, the teacher does not give awards (praise) when students dare to appear in front of the class, teachers scold students when insulting friends so that it can have an impact on the child's self-concept. The study population numbered 277 with a sample of 73 students taken by random sampling. The results showed that the average value of teacher social support was 94.60 (sufficient enough), among them based on the results of data collection with teacher's social support questionnaire, from 73 students, (3%) meaning that there were 12 students in the category of very adequate, (23%) means that 25 students in the category of adequate, (71%) means that 35 students in the category are adequate, (3%) means that 1 student is inadequate and there are no students in the category of inadequate. While the results of data collection of students' self-concept of 73 students, (1%) means that 1 student in the category of self-concept is very adequate, the average value of self-concept is 94.65 (adequate enough), including (23%) meaning 17 students in the concept category self sufficient, (70%) means that 52 students in the self concept category are sufficiently adequate, (3%) meaning 2 students in the self concept category are inadequate and no student gets an inadequate category. There is a relationship between teacher-student social support and self-concept students of Group III Sandubaya in 2016 with the results of the correlation test $r_{table} > 0.867 > 0.231$.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Guru, Konsep Diri

PENDAHULUAN

Guru di sekolah sebagai pendidik utama pengganti orangtua. Guru bukan hanya memiliki tugas mengajar namun juga sebagai pendidik. Mendidik dalam artian memberikan nasihat, arahan agar siswa dapat berperilaku baik. Guru adalah sosok teladan yang segala ucapan maupun perilaku yang ditampilkan akan ditiru oleh siswa.

Keberadaan guru sebagai sosok yang dianggap paling tahu bahkan dianggap paling benar dalam segala hal, sehingga apa yang diucapkan akan cenderung diikuti sehingga guru merupakan sosok ideal dipandangan anak didik menjadi panutan dalam berbagai hal. sehingga ucapan maupun perlakuan guru kepada siswa akan membekas pada

diri anak dan mempengaruhi konsep diri siswa. (Dahlan dkk, 2016:5) (Agustiani, 2006:138) mengemukakan konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Ketika siswa berada di sekolah peran guru begitu besar dalam perkembangan konsep diri anak karena dukungan orang dewasa terutama guru sebagai orangtua yang bertugas mendidik masih sangat diperlukan. Jika dalam interaksinya dengan teman anak tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri biasanya mereka akan mencari bantuan ketempat yang dapat memberikan rasa aman. Guru yang dapat memberikan rasa

aman, akan didatangi anak untuk diminta membantu menyelesaikan masalahnya (Ikapi, 2006:46) Dari hasil observasi siswa kelas V di gugus 3 Sandubaya nampak bahwa guru mencubit siswa ketika berkelahi, guru tidak memberikan penghargaan (pujian) ketika siswa berani tampil didepan kelas, guru memarahi siswa ketika menghina teman. Guru seharusnya dapat bersikap bijak sehingga sikap dan perilakunya tidak membuat anak tidak berarti, tetapi justru dapat lebih mengembangkan keterampilan anak yang dapat berpengaruh pada konsep diri anak.

Dalam hal ini guru harus dapat memberikan dukungan sosial bagi siswa. Cohen & Syme (Setiadi, 2013:21) mengemukakan dukungan sosial adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Dalam hal ini bentuk dukungan sosial yang dapat diberikan guru adalah dukungan informasi (information support).

House (Setiadi, 2013:22) mengemukakan dukungan informasi adalah suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat/saran, penghargaan, bimbingan/pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan individu, guna memecahkan masalah yang dihadapi. Misalnya anak yang perilakunya menyebalkan seperti suka berkelahi seringkali tidak disenangi temannya, guru dapat membantu anak mencari kekurangannya mengapa ia tidak disenangi teman. Perlakuan yang diterima siswa ketika di sekolah sangat potensial untuk menumbuhkan kembangkan penilaian diri yang positif atau negatif. Ungkapan yang terlontar dari guru akan berpengaruh dalam menumbuhkan konsep diri siswa oleh karena itu dukungan sosial dari guru sangat berperan dalam membentuk konsep diri siswa (Djukanda, 2008:2).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat judul Hubungan Dukungan Sosial Guru-Siswa dengan

Konsep Diri Siswa Kelas V SDN Gugus 3 Sandubaya Tahun 2016.n-temannya.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variable berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasional (Azwar, 2010: 8). Penelitian korelasional ini untuk mengetahui taraf hubungan yang terjadi, yaitu hubungan antara dukungan sosial guru (X) dengan konsep diri (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel dukungan sosial guru-siswa terhadap konsep diri siswa kelas V SDN Gugus II Sandubaya. Pendapat lain tentang konsep diri dikemukakan (Agustiani, 2013:138) mengemukakan konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan.

Ketika anak belum memasuki usia sekolah tentunya yang berperan adalah lingkungan keluarga namun ketika anak memasuki usia sekolah tentu disini yang berperan dalam pembentukan konsep diri anak tersebut adalah guru. Karena guru adalah orangtua kedua bagi anak yang bertugas bukan hanya mengajar namun mendidik dan membimbing anak. Seperti yang dikemukakan Desmita, 2012: 182 mengemukakan salah satu startegi yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk membentuk konsep diri siswa iswinya adalah dengan memberikan dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah informasi atau nasehat verbal atau nonverbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial yang mempunyai manfaat emosional atau efek

perilaku bagi penerima. Dukungan sosial dapat ditunjukkan dalam bentuk dukungan emosional seperti ungkapan empati, simpati cinta dan kepercayaan terhadap anak. dukungan informatif berupa nasihat maupun pengarahan, dukungan instrumental (memberikan pertolongan secara langsung ketika siswa mengalami kesulitan dan dukungan bantuan penilaian (penghargaan) hal ini dapat berupa pujian maupun pemberian hadiah. Perlakuan dan ungkapan yang diterima siswa ketika disekolah sangat potensial untuk menumbuhkembangkan penilaian diri yang positif maupun negatif karena pada dasarnya konsep diri bukanlah faktor yang dibawa sejak lahir namun dibentuk secara bertahap dan akan terus berkembang oleh lingkungannya. Menurut Fitts (Agustiani, 2013:139) Dimensi-dimensi konsep diri ini ada dua yakni dimensi internal dan eksternal.

Dimensi internal adalah penilaian yang dilakukan individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dunia didalam dirinya. Sedangkan dimensi eksternal adalah individu menilai dirinya melalui hubungan dan aktivitas sosialnya, nilai-nilai yang dianutnya serta hal-hal lain diluar dirinya. Dimensi eksternal ini terdiri atas diri fisik, diri etik moral, diri pribadi, diri keluarga dan diri sosial. Pembentukan penilaian individu terhadap bagianbagian dirinya dalam dimensi eksternal ini dapat dipengaruhi oleh penilaian dan interaksinya dengan orang lain termasuk guru.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan angket dukungan sosial guru, dari 73 orang siswa, (3%) artinya ada 12 siswa dalam kategori sangat adekuat, (23%) artinya 25 siswa dalam kategori adekuat, (71%) artinya 35 siswa dalam kategori cukup adekuat, (3%) artinya 1 siswa kategori kurang adekuat dan tidak ada siswa yang berkategori tidak adekuat. Sedangkan hasil pengumpulan data konsep diri siswa dari 73 orang siswa, (1%) artinya 1 siswa dalam kategori konsep diri sangat adekuat, (23%) artinya 17 siswa dalam kategori konsep diri adekuat, (70%) artinya 52 siswa dalam kategori konsep diri cukup cukup adekuat,

(3%) artinya 2 siswa dalam kategori konsep diri kurang adekuat dan tidak ada siswa yang mendapat kategori tidak adekuat. Berdasarkan analisis Korelasi Product Moment (Pearson) yang telah dilakukan menggunakan SPSS diperoleh nilai korelasi 0.867 yang termasuk kategori sangat kuat. Setelah dikonsultasikan dengan *rtabel* korelasi product moment yaitu 0.231 (interpolasi) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang positif dan signifikan dukungan sosial guru-siswa terhadap konsep diri siswa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan yang positif dan signifikan dukungan sosial guru-siswa terhadap konsep diri siswa kelas V SDN Gugus III Sandubaya tahun 2016” diterima.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan analisis pada bab IV, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah (1) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata dukungan sosial guru yaitu 94.60 termasuk kategori (cukup adekuat) dan rata-rata konsep diri 94.65 termasuk kategori (cukup adekuat) dan (2) Setelah dianalisis menggunakan analisis korelasi product moment dari pearson diperoleh 0.867 lebih besar dari *rtabel* yaitu 0.231 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak dan interpretasi korelasi sangat kuat sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan yang positif dan signifikan dukungan sosial guru-siswa dengan konsep diri siswa kelas V SDN Gugus III Sandubaya tahun 2016” diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Refika Aditama
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dahlan. 2016. *Menjadi Guru yang Bening Hati*. Yogyakarta: Depublish
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Djukanda, 2008. "*Pengembangan Konsep Diri yang Positif pada Siswa SD Sebagai Dampak Penerapan Umpan Balik (Feedback) dalam Proses Pembelajaran*Penjas", <http://file.upi.edu>. Diakses tanggal 23 februari 2016
- Ikapi. 2006. *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta : Kanisius.
- Megaton Yuri dan Tarmizi . 2008. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 2*. Jakarta: Grasindo.
- Nursalam & Dian, Kurniawati Ninuk. 2007. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta:Salemba Medika
- Saam, Zulfan dan Sri, Wahyuni. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi. 2008. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Setiadi. 2012. *Publikasi Ilmiah Guru*. Yogyakarta:CV Budi Utama

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Noviyanti Anastasia Lobo, Alber Tigor Arifyanto. "EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK TERHADAP KONSEP DIRI SISWA SMP NEGERI 5 KENDARI", Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	3%
2	ar.scribd.com Internet Source	3%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
5	proceeding.unisba.ac.id Internet Source	2%
6	es.scribd.com Internet Source	2%
7	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%

8

www.scribd.com

Internet Source

2%

9

journal.unair.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On